

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah kepada kita untuk dididik dan diarahkan kearah yang baik, karena mereka adalah calon penerus generasi di masa yang akan datang. Baik buruknya peradaban bangsa dan agama tergantung pada bagaimana pola asuh dan pola didik yang kita tanamkan kepadanya sedari dini.

Pembinaan di era globalisasi sekarang yang semakin menjamurnya budaya hedonis yang ditularkan oleh budaya barat yang dijadikan idola oleh generasi muda menjadi tidak mudah untuk kita. PR yang sangat besar bagi kita sekarang adalah mendidik, membina mereka terutama dalam bimbingan agama, tanamkan sedini mungkin kecintaan terhadap agama melalui ajaran-ajaran yang telah diajarkan al-Qur'an kepada kita, karena Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang diturunkan untuk menjadi pedoman bagi kehidupan manusia, melalui al-Qur'an manusia bisa mengetahui bagaimana menyikapi kehidupan, mulai dari mana yang haq dan mana yang bathil. Selain itu, manusia diberi petunjuk ke jalan yang lurus, jalan yang diridhoi oleh Allah SWT melalui al-Qur'an sebagai sumber petunjuk bagi ummat manusia.

Kegiatan Tahfidz sebagai salah satu bentuk pembentengan generasi Islam dari pengaruh negatif arus globalisasi yang sudah menggerus moralitas sebagian remaja Islam dewasa ini. Madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk membentengi generasi penerus bangsa dari pengaruh negatif globalisasi tersebut. Untuk itu menghidupkan kegiatan tahfidz dalam kegiatan pendidikan sangat besar dampak positifnya dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi ummat

manusia. Untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an yaitu dengan cara menghafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar adalah lembaga pendidikan di Kecamatan Kartasura telah memberikan sumbangsih dalam mempersiapkan generasi penghafal Al-Qur'an melalui kegiatan Tahfidzul Qur'an. *Tahfidzul Qur'an* pun kini menjadikan program unggulan sekolah sebagai ciri khas sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar?
2. Bagaimana pengorganisasian dalam kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar.
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian dalam kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar.
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SD Muhammadiyah Al-Kautsar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pedoman tentang kegiatan *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap peningkatan kualitas *Tahfidzul Qur'an* sehingga prestasi peserta didik dapat berkembang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan suatu alternatif solusi dan memberikan informasi pemikiran yang konstruktif untuk mengembangkan kualitas dalam pelaksanaan proses *Tahfidzul Qur'an*.